

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen merupakan Rumah Sakit pemerintah dengan pelayanan memprioritaskan keselamatan pasien. Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen telah melakukan prosedur dengan baik diantaranya sarana, prasarana dan pelayanan sesuai dengan peraturan kementerian kesehatan nomor 72 tahun 2016.

Gagal ginjal kronis merupakan abnormalitas struktural atau fungsi ginjal dengan atau tanpa penurunan Laju Filtrasi Glomerulus (LFG) yang bermanifestasi pada kelainan patologis dalam menjalankan fungsinya. Gagal ginjal kronis setidaknya terjadi dalam 3 bulan atau lebih. Pada prinsipnya penatalaksanaan utama gagal ginjal kronis berdasarkan penyertanya seperti pada studi kasus adalah anemia. Ketika gagal ginjal kronis telah mengalami stadium akhir atau *End Stage Renal Disease* diperlukan terapi pengganti ginjal diantaranya peritoneal dialisis atau hemodialisis. Terapi yang telah diberikan dokter yaitu antrain injeksi, diphenhidramin injeksi, renogen 2.000 UI, nephrosteril 250 ml dan dilakukan hemodialisa. Hemodialisa adalah suatu proses yang digunakan untuk mengeluarkan cairan dan produk limbah dari dalam tubuh ketika ginjal tidak mampu melaksanakan fungsinya. Tujuan hemodialisis adalah untuk mengambil zat-zat nitrogen yang toksik dari dalam darah dan mengeluarkan air yang berlebihan. Hemodialisa digunakan pasien dalam keadaan sakit akut yaitu pasien yang memerlukan dialisis jangka pendek (beberapa hari hingga beberapa minggu) atau pasien dengan penyakit ginjal stadium akhir atau biasa disebut *End Stage Renal Disease* (ESRD) yang membutuhkan terapi jangka panjang atau terapi permanen. Kesimpulan pemantauan terapi obat yang didapatkan yaitu, terapi yang diberikan oleh dokter sudah sesuai namun terdapat terapi yang perlu monitoring mengenai efek samping dari terapi yang telah dilakukan pasien dan pada obat injeksi antrain saran dari penulis untuk diganti dengan obat asetaminofen injeksi dikarenakan efek samping pemberian asetaminofen injeksi lebih baik daripada antrain injeksi pada pasien gagal ginjal kronis.

5.2. Saran

Rumah Sakit dr. Soepraoen memiliki instalasi farmasi dimana instalasi farmasi dibagi menjadi 5 dan gudang inti. Dalam gudang inti Rumah Sakit soepraoen memiliki beberapa hal yang harus lebih diperhatikan, seperti pada gambar 2.14 dimana penyimpanan kardus obat menyentuh lantai tanpa alas pallet dan sebaiknya jumlah pallet di gudang vdiperbanyak untuk memastikan mutu obat terjamin.

Kelengkapan rekam medis pada pasien di Rumah Sakit Tentara dr. Soepraoen sudah baik dan lengkap, namun ada beberapa hal yang terlewat seperti pada rekonsiliasi obat lembar terpantau kosong. Saran yang dapat disampaikan pada Rumah Sakit dr. Soepraoen agar dapat meningkatkan pelayanan dalam melakukan kelengkapan rekam medis untuk melakukan analisa status pasien secara detail.